

PROPOSAL

PENGELOLAAN SUMBER DAYA GENETIK (SDG) TANAMAN LOKAL DI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2015



NAMA PENELITI UTAMA

Ir. Evert Y.Hosang, MSi, Ph.D

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP)
NUSA TENGGARA TIMUR
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

Jl. Timor Raya Km.32, Naibonat, Kupang
Telp/Fax: 0380-833766/829537
e-mail: bptp-ntt@litbang.deptan.go.id
2015

Ringkasan

Keanekaragaman genetik sudah mulai menjadi perhatian penting pemerintah Indonesia dan masyarakat pada umumnya karena sumber daya genetik tanaman pangan lokal merupakan bahan yang penting untuk dapat dimanfaatkan secara langsung atau tidak langsung untuk mendukung ketahanan pangan. Informasi keanekaragaman serta status keberadaan sumber daya genetik tanaman pangan lokal di NTT sudah mulai dilaksanakan oleh BPTP NTT sejak tahun 2013, khususnya di wilayah Timor Barat yaitu di Kabupaten Belu, Malaka, TTU, TTS dan Kupang hingga tahun 2014 pada wilayah Flores yaitu Kabupaten Ngada, Nagekeo, Ende, Sikka dan Flores Timur. Sudah banyak informasi mengenai keanekaragaman genetik tanaman pangan dan hortikultura serta sudah cukup banyak tanaman pangan lokal yang dikoleksi secara ex-situ di BPTP Naibonat dan beberapa lembaga penelitian nasional seperti Balai Penelitian Kacang-kacangan dan umbi-umbian Malang, Balai Besar Biogen Bogor dan Balai Penelitian Buah-buahan Solok dan lembaga penelitian nasional lainnya. Pada tahun 2015 ini BPTP melanjutkan kegiatan karakterisasi beberapa tanaman di Kabupaten Sumba Timur dan Sumba Sumba Barat daya. Tujuan kegiatan tahun 2015 ini adalah untuk mendapatkan informasi karakteristik spesies-spesies hasil koleksi dan mengikuti kegiatan komisi daerah SDG NTT. Dampak yang mungkin akan diperoleh dari kegiatan ini antara lain tumbuh kesadaran dan koordinasi di kalangan akademisi, birokrat, swasta dan masyarakat, untuk melestarikan tanaman pangan lokal untuk kepentingan masa depan serta dapat muncul kegiatan - kegiatan pelestarian plasma nutfah tanaman pangan lokal di berbagai tingkatan agar secara bertahap program pengelolaan sumberdaya genetik lokal tersusun secara sistematis dan terarah.

Summary

The local plant genetic resources now is started to be dealt seriously by Indonesian government and community because they are the important material that can be used directly or indirectly for supporting a sustainable local and national food program. Information of plant genetic diversity and geographic food crop availability has been managed by BPTP NTT in 2013 and 2014, especially in West Timor region such as in Belu, Malaka, TTU, TTS and Kupang district and in 2014 in Flores island such as Nagekeo, Ngada, Ende, Sikka and Flores Timur. There are many data about genetic diversity of West Timor local food crops and collection which stored in BPTP NTT, Balai Penelitian Kacang-kacangan dan umbi-umbian Malang, Balai Besar Biogen Bogor dan Balai Penelitian Buah-buahan Solok and other national research institute.

In 2015, BPTP NTT is continuing to characterize local species in Sumba Timur and Sumba Barat daya Districts. The aim of this research is to characterize the NTT collection species. The objectives of this activities in 2015 is to determine genetic diversity status of food crops in backyard and dryland in the five districts of NTT province region, conserve seeds and tubers of collected local food crops, characterized them and also create a province plant utilization commission. The impact of this research is to inspire academicians, bureaucrats and people in this region to maintain the existence of local food crops and their sustainability so gradually, there will be a systematic local plant genetic resources program in East Nusa Tenggara Province.